

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

**Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 /
*For the Year then Ended December 31, 2023***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Radius Wirawan Ko
Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700
Komp. Rasa Sayang Blok E No. 12 Jakarta Barat
021-6192222
Direktur Utama / *President Director*

*Name
Office address
Residential address
Telephone
Title*

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
No. Telepon
Jabatan

Rubianto
Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700
Sektor 1B Jl. Kelapa Sawit X Tangerang
021-6192222
Direktur / *Director*

*Name
Office address
Residential address
Telephone
Title*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company");*
- *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
- *We are responsible for the internal control of the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*



Radius Wirawan Ko
Direktur Utama / *President Director*

Rubianto
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00161/2.1035/AU.1/04/1164-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelangi Indah Canindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan terlampir yang mengungkapkan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") yang telah dilakukan voting pada tanggal 18 Mei 2022 untuk dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (homologasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) yang telah ditandatangani oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan para kreditornya. Oleh sebab itu, kewenangan pengurusan perseroan kembali kepada Direksi Perseroan. PT Pelangi Indah Canindo Tbk sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00161/2.1035/AU.1/04/1164-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelangi Indah Canindo Tbk

We have audited the financial statement of PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphases of Matter

We As disclosed in Note 31 to the attached financial statements which discloses a request for postponement of debt payment obligations ("PKPU") which was voted on May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the company (debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors so that peace occurs (homologation). On May 24, 2022 the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) which was signed by PT Pelangi Indah Canindo Tbk and its creditors. Accordingly, the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. PT Pelangi Indah Canindo Tbk has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors. Our opinion is not modified on that matter.

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 206.587.060.335 dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 14.887.381.403.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") on Trade Receivables

As at December 31, 2023, the Company's trade receivables amounted Rp 206,587,060,335 and corresponding allowance for expected credit losses of Rp 14,887,381,403.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We evaluated the adequacy of the Company's disclosures included in the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

The original report included herein is in Indonesian language

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

The original report included herein is in Indonesian language

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait Informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of financial statements, including the disclosures, and whether financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

28 Maret 2024 / March 28, 2024



00161

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,27,28	5.266.122.191	9.588.260.921	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,6,27,28			Trade receivables
Pihak ketiga		36.024.406.129	36.218.768.468	Third parties
Pihak berelasi	6,26	170.562.654.206	137.674.068.064	Related parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(14.887.381.403)	(11.907.149.239)	allowance for impairment loss
Piutang lain-lain	2,27,28			Other receivables
Pihak ketiga	2,7	161.200.000	46.159.000	Third parties
Persediaan	2,8	160.071.200.234	177.974.670.690	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	9.535.509.242	23.334.053.304	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		366.733.710.599	372.928.831.208	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,27,28	756.721.600	383.109.000	Restricted funds
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	440.436.939	1.311.643.600	Estimated claim income tax for refund
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2,7,26,27	152.533.256.811	403.904.801.359	Related parties
Investasi dalam kerjasama operasi	2,10	85.987.261.451	96.164.732.079	Investments in joint operation
Uang muka	9	17.166.832.079	16.189.442.079	Advances
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,12	18.360.955.793	-	Non-current assets classified as held for sale
Aset tetap - neto	2,11	84.565.597.200	116.066.744.828	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,19d	9.499.529.758	7.938.811.705	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		369.310.591.631	641.959.284.649	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		736.044.302.230	1.014.888.115.857	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk		PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)		
31 Desember 2023		December 31, 2023		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,27,28	49.737.273.421	49.937.317.155	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,27,28			Trade payables
Pihak ketiga		67.993.893.474	55.662.714.874	Third parties
Pihak berelasi	2,26	9.965.660.314	7.302.923.094	Related parties
Beban akrual	2,14,27,28	1.087.801.901	19.438.640.466	Accrued expenses
Utang pajak	19b	13.902.642.109	8.563.538.390	Taxes payables
Uang muka penjualan	2	1.612.500.000	843.750.000	Sales advances
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2,27,28			Current portion of long-term liabilities
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	15	9.969.840.773	14.893.595.842	Third parties
Pihak berelasi	2,26,27,28	17.679.619.300	-	Related parties
Utang pembiayaan konsumen	18	3.847.296.289	932.677.889	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		175.796.527.581	157.575.157.710	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,27,28			Long-term portion of long term liabilities
Utang lain-lain pihak ketiga	15	259.202.150.905	559.681.639.442	Others payables third parties
Utang pembiayaan konsumen	18	23.037.143.858	27.156.956.157	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	17	38.668.107.200	39.972.842.514	Non-bank financial institution payables
Liabilitas imbalan pascakerja	2,20	34.388.829.546	31.666.435.314	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		355.296.231.509	658.477.873.427	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		531.092.759.090	816.053.031.137	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
(lanjutan)				(continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 230 par
Rp 230 per saham Modal				par value per share
dasar terdiri atas				Authorized
522.905.000.000 saham				522,905,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and paid
disetor 568.375.000 saham	21	130.726.250.000	130.726.250.000	568,375,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.888.000.000	5.888.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		68.337.293.140	62.220.834.720	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		204.951.543.140	198.835.084.720	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		736.044.302.230	1.014.888.115.857	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2,23	547.818.226.822	549.569.631.061	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24	(495.215.486.941)	(488.726.422.914)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		52.602.739.881	60.843.208.147	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2,25	(12.599.182.092)	(10.326.666.150)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(24.493.136.356)	(34.937.336.021)	General and administrative expenses
LABA USAHA		15.510.421.433	15.579.205.976	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap	11	4.517.859.287	(97.107.171)	Profit (loss) on sale and disposal of the fixed assets
Pendapatan bunga		29.237.604	88.362.249	Interest income
Penurunan nilai piutang	6	(2.980.232.163)	-	Allowance for impairment receivables
Penurunan nilai persediaan	8	-	(289.731.309)	Allowance for decline in value of inventories
Bagian atas laba neto KSO		-	445.069.500	Equity portion of net income of KSO
Pendapatan lain-lain		873.822.621	7.745.266.440	Other income
Beban pajak		(1.425.251.381)	(1.695.319.254)	Tax expense
Beban bunga pembiayaan konsumen - neto		(961.036.941)	(543.587.900)	Consumer financing interest expense - net
Beban bunga pinjaman		(10.178.381.576)	(11.645.128.940)	Interest expenses loans
Rugi selisih kurs - bersih		(1.360.518.461)	(591.137.276)	Loss on foreign exchange
Lain-lain		(55.839.430)	(936.107.544)	Others
Total beban lain-lain - neto		(11.540.340.441)	(7.519.421.205)	Total expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.970.080.992	8.059.784.771	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	2,19d	1.689.563.116	844.736.663	Deferred tax
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.659.644.108	8.904.521.434	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2,20	585.659.374	577.947.537	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,19d	(128.845.062)	(127.148.458)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		456.814.312	450.799.079	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.116.458.420	9.355.320.513	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	130.726.250.000	5.888.000.000	52.865.514.207	189.479.764.207	Balance as of January 1, 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	8.904.521.434	8.904.521.434	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	450.799.079	450.799.079	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	130.726.250.000	5.888.000.000	62.220.834.720	198.835.084.720	Balance as of December 31, 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	5.659.644.108	5.659.644.108	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	456.814.312	456.814.312	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	130.726.250.000	5.888.000.000	68.337.293.140	204.951.543.140	Balance as of December 31, 2023

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
Penerimaan kas dari pelanggan		515.124.003.019	530.346.790.147	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(496.293.616.511)	(493.744.449.336)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya operasional dan lainnya		(34.272.679.646)	(22.022.644.587)	Payments other operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga dan jasa giro		29.237.604	88.362.249	income and current accounts
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(11.139.418.517)	(12.188.716.840)	Payment for interest and financial charges
Pembayaran pajak penghasilan		(191.234.394)	(249.202.545)	Payments income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(26.743.708.446)	2.230.139.088	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	11	28.360.208.482	17.482.996.667	Proceed from sales of fixed asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga		(115.041.000)	-	Other receivables - third parties
Penerimaan (pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya		(373.612.600)	4.641.950.178	Proceeds (repayment) in restricted fund
Perolehan aset tetap	11	(1.039.153.579)	(19.368.672.787)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		26.832.401.303	2.756.274.058	Net Cash Provided by Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek		(200.043.734)	(62.682.640)	payment to short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.205.193.899)	(163.218.629)	Payment to consumer financing payable
Pembayaran utang keuangan lembaga nonbank		(177.647.905)	(27.157.486)	Payment to non-bank financial instution payables
Pembayaran utang lain-lain		(2.827.946.049)	(3.560.519.668)	Payment in other payables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4.410.831.587)	(3.813.578.423)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(4.322.138.730)	1.172.834.723	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		9.588.260.921	8.415.426.198	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		5.266.122.191	9.588.260.921	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas				See Note 30 to the financial statement for the supplementary cash flow information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 30 April 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta Notaris No. 89 tanggal 14 Desember 2023 dari Sakti Lo, S.H., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0264037.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 441//PMDN/1989No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No.19//PMDN/199 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company") was established under the framework of the Law of Domestic Investment No.1968 j.o Act No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated September 26, 1983 from Soelaiman Lubis,S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. C2-156.HT.01.01.Th.84 dated January 9, 1984.

Based on the date of Notarial Deed No. 58 April 30, 2008 regarding from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The authorized capital of the Company is Rp 522,905,000,000 (five hundred twenty two billion nine hundred five million rupiah) which is divided into 2,273,500,000 (two billion two hundred seventy three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (two hundred thirty rupiah) per share and 568,375,000 (five hundred sixty eight million three hundred seventy five thousand) shares have been issued and fully paid up. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-30364.AH.01-02 Year 2008 dated June 4, 2008

The company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 89 dated December 14, 2023 from Sakti Lo, S.H., regarding changes in the composition of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0264037.AH.01.11.Year 2023 dated December 29, 2023.

In accordance with the decree of Principle Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") No. 441//PMDN/1989 No. 3819-02-06962 project dated July 5, 1989 and a letter of approval in accordance with the extension of the principle approval letter Np.19//PMDN/1993 No. 3819-02-06963 project dated February 1, 1993 and in accordance with article 2 of Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the business of industrial metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing, services.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Darminto
Komisaris	-
Komisaris Independen	Rodrigues Kurniawan
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Radius Wirawan Ko
Direktur	Rubianto

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Rodrigues Kurniawan	Chairman
Anggota	Hariri	Members
Anggota	Ayu	Members

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan tetap Perusahaan mempunyai 170 dan 171 pegawai (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Daan Mogot Km 14 No.700, and has a factory located in Cimone, Cikupa and Balaraja (Tangerang) and Cilacap. The Company started commercial operations in 1984.

b Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Helen Susilowati		President Commissioner
Darminto		Commissioner
Aman Santoso		Independent Commissioner
<u>Directors</u>		
Ko Dandy		President Director
Rubianto		Director

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of permanent employees of the Company has approximately 170 and 171 employees (unaudited).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 230 per saham dilakukan pada tanggal 1 November 2007, Akta No. 2 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering

The Company obtained effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1398/PM/1996 dated August 29, 1996 for the public offering of shares to the public through the Jakarta Stock Exchange as many as 27.5 million common shares with nominal value of Rp 500 per share Reorganization (decrease) in par value of Rp 500 per share to Rp 230 per share. Based on the Deed No. 2 on November 1, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

d. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, the party who are responsible for the preparation and completion of financial statements on March 28, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

	2023
1 Euro ("EUR")	17.139
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416
1 Dolar Australia ("AUD")	10.565

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

	2022	
16.713	16.713	Euro ("EUR") 1
15.731	15.731	United Satates Dollar ("USD") 1
10.581	10.581	Australia Dollar ("AUD") 1

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan nonbank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the December 31, 2023 and 2022, The Company's had only financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expense, consumer financing payables, and non-bank financial institutions payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Fund

Restricted fund represent deposit and neither used as collateral restricted.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 71 "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 71 "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years	Assets
Bangunan	20	Buildings
Mesin	10	Machineries
Peralatan pabrik	10	Plant equipment
Instalasi	10	Installation
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Bangunan dalam penyelesaian direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan dibebankan sejak tanggal bangunan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (lanjutan)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are change to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p Post-employment Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

q Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Payment of different transaction prices for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Pendapatan dari penjualan aset

Income from sale of fixed assets

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Beban

Expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q Revenue and Expense Recognition (continued)
Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities is recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the related financial liabilities.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

(i) Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

(ii) *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance costs.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

t. Laba Neto per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labanya per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are recognized in the financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57.

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57.

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	2023
Kas	
Rupiah	40.342.250
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.441.980.275
PT Bank Central Asia Tbk	447.269.521
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	308.832.783
Shinhan Bank Indonesia Daerah Jawa Timur Tbk	8.912.276
PT Bank Bukopin Tbk	1.458.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.470.038
Dolar Australia ("AUD")	
PT Bank Commonwealth	-
Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.856.392
Sub-total	5.225.779.941
Total	5.266.122.191

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2023
Bank	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	656.721.600
Perusahaan	
<u>Rupiah</u>	
PT Pertamina Gas Negara Tbk	100.000.000
Total	756.721.600

Dana berjangka dalam mata uang Rupiah dan *Dollar Amerika Serikat* merupakan deposito jaminan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	
	5.950.000.000	Cash on hand
		Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	399.186.367	PT Bank Central Asia Tbk
	2.728.936.401	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	314.774.832	Shinhan Bank Indonesia Daerah Jawa Timur Tbk
	22.406.051	PT Bank Bukopin Tbk
	2.868.656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	142.804.750	United States Dollar
	2.588.564	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Australia Dollar
		PT Bank Commonwealth
		Euro
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	12.086.127	Sub-total
	7.344.695	Total
	5.264.478	
	3.638.260.921	
	9.588.260.921	

5. RESTRICTED FUNDS

	2022	
		Banks
		<u>United States Dollar</u>
	141.579.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Company
		<u>Rupiah</u>
	241.530.000	PT Pertamina Gas Negara Tbk
	383.109.000	Total

Fund in Rupiah and United States Dollar and these deposit is a deposit guarantee.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2023
Pihak ketiga	
PT Multialtek Drumindo	14.271.171.000
PT Pertamina Lubricant	7.426.955.610
PT BASF Indonesia	6.462.036.281
PT Energizer Indonesia	2.119.177.272
PT BASF Care	1.376.887.157
PT Archroma Indonesia	1.016.593.500
PT Sinar Mas Bio Energy	766.233.000
PT Latinusa	519.022.580
PT Murni Cahaya Pratama	389.437.950
PT Khong Guan Indonesia	379.025.315
PT Muara Perdana	298.312.500
PT Cemani Toka	233.643.900
PT Sari Dumai	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	765.910.064
Sub-total	36.024.406.129
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Intipelangi Drumasindo	130.142.368.693
PT Prajamita Jaya Persada	25.026.328.739
PT Prajamita Internusa	15.393.956.774
PT Indoserena Dwimakmur	-
Sub-total	170.562.654.206
Total	206.587.060.335
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.887.381.403)
Neto	191.699.678.932

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	191.699.678.932

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	36.410.411.627
31 - 60 hari	24.937.415.728
61 - 90 hari	11.385.235.877
91 - 120 hari	10.322.943.671
Lebih dari 120 hari	123.531.053.432
Total	206.587.060.335
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.887.381.403)
Neto	191.699.678.932

6. TRADE RECEIVABLES

	2022	
		Third parties
		<i>PT Multialtek Drumindo</i>
		<i>PT Pertamina Lubricant</i>
		<i>PT BASF Indonesia</i>
		<i>PT Energizer Indonesia</i>
		<i>PT BASF Care</i>
		<i>PT Archroma Indonesia</i>
		<i>PT Sinar Mas Bio Energy</i>
		<i>PT Latinusa</i>
		<i>PT Murni Cahaya Pratama</i>
		<i>PT Khong Guan Indonesia</i>
		<i>PT Muara Perdana</i>
		<i>PT Cemani Toka</i>
		<i>PT Sari Dumai</i>
		<i>Others (each below Rp 150 million)</i>
		Sub-total
		Related parties (Note 26)
		<i>PT Intipelangi Drumasindo</i>
		<i>PT Prajamita Jaya Persada</i>
		<i>PT Prajamita Internusa</i>
		<i>PT Indoserena Dwimakmur</i>
		Sub-total
		Total
		Less allowance for impairment loss
		Net

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition. □

Trade receivables are dominated in the following currencies:

	2022	
	161.985.687.293	Rupiah

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2022	
		Overdue:
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>91 - 120 days</i>
		<i>Over 120 days</i>
		Total
		Less allowance for impairment loss
		Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	11.907.149.239
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	2.980.232.163
Saldo akhir tahun	14.887.381.403

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	161.200.000
Pihak berelasi (Catatan 26)	
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936
PT Indoserena Dwimakmur	36.796.800.479
PT Prajamita Internusa	15.060.323.096
PT Intipelangi Drumasindo	1.047.846.300
Sub-total	152.533.256.811
Total	152.694.456.811

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak berelasi tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal pelunasan.

8. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Bahan baku dan pembantu (Catatan 24)	94.085.347.588
Barang dalam proses (Catatan 24)	63.546.714.769
Barang jadi (Catatan 24)	5.894.471.862
Total	163.526.534.219
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.455.333.985)
Neto	160.071.200.234

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	3.455.333.985
Provisi tahun berjalan	-
Saldo akhir	3.455.333.985

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<u>2022</u>	
	11.907.149.239	Balance at beginning of year
	-	Provisions during the year
	11.907.149.239	Balance at end of year

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Comparyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	
	46.159.000	Third party
	97.963.286.936	Receivables employee
	36.796.800.479	Related parties (Note 26)
	15.060.323.096	KSO Pelangi Indoserena
	254.084.390.848	PT Indoserena Dwimakmur
	403.904.801.359	PT Prajamita Internusa
	403.950.960.359	PT Intipelangi Drumasindo
		Sub-total
		Total

Management believes that the balance of other receivables are collectible, so that allowance for doubtful accounts is not provided. Receivables with related parties have no interest, no collateral and repayment date.

8. INVENTORIES

	<u>2022</u>	
	135.603.018.948	Raw and indirect materials (Note 24)
	32.775.464.894	Work in process (Note 24)
	13.051.520.833	Finished goods (Note 24)
	181.430.004.675	Total
	(3.455.333.985)	Allowance for impairment of inventories
	177.974.670.690	Net

Movements in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	
	3.165.602.676	Balance at the beginning of the year
	289.731.309	Provision during the year
	3.455.333.985	Ending balance

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh (Catatan 16).
 Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.
 Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2023</u>
Uang muka jangka pendek	
Pembelian bahan baku	9.452.272.412
Uang muka jangka panjang	
Pembelian aset tetap	17.166.832.079
Sub-total	<u>26.619.104.491</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	83.236.830
Proyek	-
Lain-lain	-
Sub-total	<u>83.236.830</u>
Total	<u>26.702.341.321</u>

Pada 31 Desember 2023, sehubungan dengan pembubaran KSO Pelangi Indoserena Bizpark biaya dibayar dimuka proyek sebesar Rp 8.970.822.631 reklasifikasi ke Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (catatan 12)

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI

	<u>2023</u>
KSO Pelangi Indoserena Cimone	85.987.261.451
KSO Pelangi Indoserena Bizpark	-
Total	<u>85.987.261.451</u>

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2014 dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Bizpark.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena Bizpark ini adalah sebesar Rp 66.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atastanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp 33.000.000.000. Penyertaan modal (pembayaan) PT Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

Pengakhiran Perjanjian KSO Pelangi Indoserena Bizpark

Berdasarkan akta notaris No 15 tanggal 29 Desember 2023 dari Deliano Stevianus Gunardi SE.,SH.,M,kn., terdapat pembubaran KSO Pelangi indo serena bizpark. dalam pembubaran tersebut dimana hak kewajiban di tanggung oleh PT Indo Serena Dwi Makmur. Aset tanah dan gudang yang telah diinvestasikan akan di alihkan ke PT Pelangi Indah Canindo Tbk sebesar Rp 18.360.955.793 (catatan 12)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta dengan sarana dan prasarana di Desa/Kelurahan Kroncong dan Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Cimone.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories used as collateral for the obtained loan (Note 16).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with amounts of Rp 50,000,000,000 and Rp 50,000,000,000,- as at Desember 31, 2023 and 2022. The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Based on a review of the net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	
		<i>Advances short-term</i>
	13.632.569.891	<i>Purchase of raw materials</i>
		<i>Advances Long term</i>
	16.189.442.079	<i>Purchase of fixed assets</i>
	<u>29.822.011.970</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
	99.147.048	<i>Insurance</i>
	8.970.822.631	<i>Project</i>
	631.513.734	<i>Others</i>
	<u>9.701.483.413</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>39.523.495.383</u>	Total

On 31 December 2023, due to the dissolution of KSO Pelangi Indoserena Bizpark project prepaid expenses amounting to Rp 8,970,822,631 were reclassified to Non-current assets held for sale (note 12).

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION

	<u>2022</u>	
	85.987.261.451	<i>KSO Pelangi Indoserena Cimone</i>
	10.177.470.628	<i>KSO Pelangi Indoserena Bizpark</i>
	<u>96.164.732.079</u>	Total

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

The Company and PT Indoserena Dwimakmur have signed a Deed of Joint Operation Agreement (KSO) No. 19 dated March 20, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., notary in Jakarta. In order to build warehouse area along with infrastructure in kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Then amended by Deed No. 1 dated June 3, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Jakarta. Later, the agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Bizpark. □

Estimated beginning capital for investment KSO Pelangi Indoserena Bizpark amounting to Rp 66,000,000,000. Each party has a 50% of ownership. The Company to provide a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure that is attached to the ground plane) amounting to Rp 33,000,000,000. Investment (financing) PT Indoserena Dwimakmur for all requirements of the construction and completion of projects Joint Operation remittance deed stipulated in Article 5.5 of the above.

Termination of KSO Agreement Pelangi Indoserena Bizpark

Based on notarial deed No 15 dated December 29, 2023 from Stevianus Gunardi SE.,SH.,M,kn., there is dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpark. In the dissolution, the rights and obligations are borne by PT Indo Serena Dwi Makmur. Land and warehouse assets that have been invested will be transferred to PT Pelangi Indah Canindo Tbk amounting to Rp 18,360,955,793 (note 12)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

"The Company and PT Indoserena Dwimakmur has signed a Deed of Joint Operation Agreement ("KSO") No. 2 dated May 7, 2015 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta. Regarding the construction of apartments and commercial areas along with the infrastructure and facilities in Desa/Kelurahan Kroncong and Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. The agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Cimone. □

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI(lanjutan)

KSO Pelangi Indoserena Cimone(lanjutan)

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 86.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan. PT Indoserena Dwimakmur sebesar 37,21%, Perusahaan sebesar 50%, Ko Dandy sebesar 12,79%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut).

PT Indoserena Dwimakmur sebesar Rp 32.000.000.000, Perusahaan sebesar Rp 43.000.000.000, Ko Dandy sebesar Rp 11.000.000.000 beserta penyerahan permodalan atau pembiayaan atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyeterannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION(continued)

KSO Pelangi Indoserena Cimone(continued)

Estimated beginning capital for investment KSO Indoserena Pelangi is Rp 86,000,000,000. Each party has ownership portion, PT Indoserena Dwimakmur amounted to 37.21%, the Company by 50%, amounting to 12.79% Ko Dandy. The Company providing a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure attached to the ground plane).

PT Indoserena Dwimakmur amounting to Rp 32,000,000,000, the Company amounting to Rp 43,000,000,000, Rp 11,000,000,000 Ko Dandy along with submission of the capital or financing for the requirements of construction and completion of the entire project Joint Operation is set in a remittance Article 5.5 of the above deed.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	56.383.801.696	-	10.995.123.836	-	45.388.677.860	Land
Bangunan	62.225.634.249	-	18.347.832.854	-	43.877.801.395	Buildings
Mesin	259.790.974.508	473.700.000	163.635.555.672	-	96.629.118.836	Machineries
Peralatan pabrik	24.332.829.337	49.592.342	-	-	24.382.421.679	Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	-	-	-	14.384.844.927	Installation
Kendaraan	8.942.073.803	412.341.459	866.320.667	-	8.488.094.595	Vehicles
Peralatan kantor	11.942.943.149	103.519.778	-	-	12.046.462.927	Office equipment
Bangunan dalam penyelesaian	2.379.662.500	-	2.379.662.500	-	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	440.382.764.169	1.039.153.579	196.224.495.529	-	245.197.422.219	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	37.263.185.736	1.789.202.939	8.395.657.774	-	30.656.730.901	Buildings
Mesin	242.040.809.221	5.450.008.112	163.412.179.976	-	84.078.637.357	Machineries
Peralatan pabrik	23.931.169.758	50.861.197	-	-	23.982.030.955	Plant equipment
Instalasi	4.905.193.724	909.960.169	-	-	5.815.153.893	Installation
Kendaraan	7.987.973.700	300.740.765	574.308.584	-	7.714.405.881	Vehicles
Peralatan kantor	8.187.687.202	197.178.831	-	-	8.384.866.033	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	324.316.019.341	8.697.952.013	172.382.146.335	-	160.631.825.019	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	116.066.744.828				84.565.597.200	Net Book Value
	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	56.383.801.696	12.472.836.015	12.472.836.015	-	56.383.801.696	Land
Bangunan	60.702.634.249	6.630.171.156	5.107.171.156	-	62.225.634.249	Buildings
Mesin	259.670.402.428	120.572.080	-	-	259.790.974.508	Machineries
Peralatan pabrik	24.252.829.337	80.000.000	-	-	24.332.829.337	Plant equipment
Instalasi	14.384.844.927	-	-	-	14.384.844.927	Installation
Kendaraan	9.045.791.868	-	103.718.065	-	8.942.073.803	Vehicles
Peralatan kantor	11.877.849.613	65.093.536	-	-	11.942.943.149	Office equipment
Bangunan dlm Penyelesaian	-	2.379.662.500	-	-	2.379.662.500	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	436.318.154.118	21.748.335.287	17.683.725.236	-	440.382.764.169	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	34.855.696.763	2.407.488.973	-	-	37.263.185.736	Buildings
Mesin	235.249.376.363	6.791.432.858	-	-	242.040.809.221	Machineries
Peralatan pabrik	23.576.628.301	354.541.457	-	-	23.931.169.758	Plant equipment
Instalasi	4.363.126.252	542.067.472	-	-	4.905.193.724	Installation
Kendaraan	7.505.307.716	586.287.382	103.621.398	-	7.987.973.700	Vehicles
Peralatan kantor	7.947.306.750	240.380.452	-	-	8.187.687.202	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	313.497.442.145	10.922.198.594	103.621.398	-	324.316.019.341	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	122.820.711.973				116.066.744.828	Net Book Value

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	7.790.378.910
Beban usaha (Catatan 25)	907.573.103
Total	<u>8.697.952.013</u>

Rincian pengurangan aset tetap kepemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Harga jual	28.360.208.482
Nilai buku neto	(23.842.349.194)
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>4.517.859.287</u>

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 77.800.000.000 dan Rp 78.200.000.000 pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan menjual tanah dan bangunan SHGB 0133 NJOP No.3619.030.015.009.0160.0 kepada PT Sakata Inx Indonesia sebesar Rp 17.452.500.000.

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	<u>2023</u>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	<u>18.360.955.793</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, perusahaan memiliki aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 18.360.955.793. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tersebut merupakan pengalihan dari pembubaran KSO Pelangi indo serena bizpak (Catatan 10).

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari:

	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Prajamita Internusa	5.433.413.430
PT Intipelangi Drumasindo	4.532.246.884
Sub-total	<u>9.965.660.314</u>

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of property and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

Depreciation charges are as follows:

	<u>2023</u>	
	9.487.016.784	Costs of goods sold (Note 24)
	1.435.181.810	Operating expenses (Note 25)
Total	<u>10.922.198.594</u>	Total

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and disposal of the fixed assets as follows:

	<u>2023</u>	
	17.482.996.667	Selling price
	(17.580.103.838)	Net carrying amount
Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets	<u>(97.107.171)</u>	

"Land for the building and machinery plant equipment owned by the Company are used as collateral for loans obtained (Note 16)."

As of December 31, 2023 and 2022, the whole of property plant and equipment except land are insured against the risk of fire, loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 77,800,000,000 and Rp 78,200,000,000 respectively in the year 2023 and 2022. The Company's management stated that the insurance is adequate to cover possible losses as a result of the risks that may occur. The Company's management stated that there is no affiliation between the Company and Insurance Company whereby the Company insured its property, plant and equipment.

On July 5, 2022, the Company sold land and building SHGB 0133 NJOP No.3619.030.015.009.0160.0 to PT Sakata Inx Indonesia for Rp 17,452,500,000.

12. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	<u>2023</u>	
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	<u>18.360.955.793</u>	Non-current Assets Classified as held for sale

On December 31, 2023, the company had non-current assets held for sale amounting to Rp 18,360,955,793. These non-current assets held for sale are a transfer from the dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpak (Note 10).

13. TRADE PAYABLES

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of:

	<u>2023</u>	
	5.304.593.014	Related parties (Note 26)
	1.998.330.080	PT Prajamita Internusa
	7.302.923.094	PT Intipelangi Drumasindo
Sub-total	<u>7.302.923.094</u>	Sub-total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari: (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of: (continued)

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Posco Indonesia Jakarta			PT Posco Indonesia Jakarta
Processing Centre	44.030.593.552	38.909.529.180	Processing Centre
Furan International	6.105.864.605	6.368.604.267	Furan International
PT Nipsea Paint and Chemicals	2.072.888.328	1.268.777.247	PT Nipsea Paint and Chemicals
Panut	1.613.037.800	-	Panut
PT Inkote Indonesia	1.608.767.565	2.281.246.380	PT Inkote Indonesia
Trans Alam Semesta	1.521.860.128	-	Trans Alam Semesta
PT Enomoto Srikandi	1.158.382.680	690.573.402	PT Enomoto Srikandi
PT Cemani Toka	877.141.647	790.425.117	PT Cemani Toka
PT Multi Karya Sakti	868.893.570	-	PT Multi Karya Sakti
PT Cahaya Baja Sukses	789.703.427	1.314.782.235	PT Cahaya Baja Sukses
CV Indostar Sejahtera	773.740.485	398.623.200	CV Indostar Sejahtera
STJ Transport	742.679.071	-	STJ Transport
PT Sumber Mas	682.872.000	-	PT Sumber Mas
PT Mandiri	527.085.000	-	PT Mandiri
PT Pelangi Aneka Jaya	378.232.500	378.288.000	PT Pelangi Aneka Jaya
PT Victorindo Kimiatama	308.228.130	-	PT Victorindo Kimiatama
PT Sarana Sejahtera Kurnia	296.969.400	232.922.400	PT Sarana Sejahtera Kurnia
Arianto Darmawan	246.800.000	-	Arianto Darmawan
PT Dick Graphic	221.486.025	254.617.808	PT Dick Graphic
PT Andes Teknik	147.763.200	667.133.310	PT Andes Teknik
PT Murni Cahaya Pratama	104.797.320	-	PT Murni Cahaya Pratama
PT Mitra Cahaya Baja	-	651.292.000	PT Mitra Cahaya Baja
PT Dwi Putera Mandiri	-	282.000.000	PT Dwi Putera Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	2.916.107.041	1.173.900.328	Others (each below Rp 150 million)
Sub-total	67.993.893.474	55.662.714.874	Sub-total
Total	77.959.553.788	62.965.637.968	
Rincian utang usaha dalam mata uang:			
	2023	2022	
Rupiah	71.853.689.183	56.597.033.701	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.105.864.605	6.368.604.267	United States Dollar
Total	77.959.553.788	62.965.637.968	Total
Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:			
Lewat jatuh tempo:	2023	2022	Overdue:
1 - 30 hari	31.998.737.784	12.998.462.130	1 - 30 days
31 - 60 hari	32.951.199.411	39.077.007.691	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.382.696.885	3.083.861.662	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.626.919.708	7.806.306.485	Over 90 days
Total	77.959.553.788	62.965.637.968	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	2023
Listrik dan air	620.017.994
Gaji dan upah	288.327.362
Bunga	107.605.745
Lain-lain	71.850.800
Total	1.087.801.901

15. UTANG LAIN-LAIN

	2023
Jangka Pendek	
PT Hanwa Indonesia	1.140.128.365
PT Marubeni Itochu Steel	1.028.605.831
PT Mitsui Indonesia	931.317.500
Karyawan	847.950.000
PT Asuransi Jasindo	668.174.957
PT Asuransi Asei	353.664.120
Lain-lain	5.000.000.000
Total	9.969.840.773

	2023
Jangka Panjang	
Eternal Nation Capital Limited	107.570.945.393
PT Hanwa Indonesia	42.037.635.953
PT Marubeni Itochu Steel	37.925.692.504
PT Mitsui Indonesia	33.991.681.458
PT Asuransi Jasindo	24.636.257.237
PT Asuransi Asei	13.039.938.360
Total	259.202.150.905

Utang lain lain merupakan utang berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2022 atas perkara PKPU Nomor 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang berasal dari utang dagang dan kreditor yang telah jatuh tempoh melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU").

16. UTANG BANK

	2023
Jangka Pendek	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.737.273.421
Total	49.737.273.421

14. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	511.357.935	Electricity and water
	192.405.297	Salary and wages
	18.402.005.235	Interest
	332.871.999	Others
Total	19.438.640.466	Total

15. OTHER PAYABLES

	2022	
		Short-Term
	882.680.020	PT Hanwa Indonesia
	796.340.000	PT Marubeni Itochu Steel
	721.020.000	PT Mitsui Indonesia
	925.346.000	Employee
	517.296.740	PT Asuransi Jasindo
	273.804.480	PT Asuransi Asei
	10.777.108.602	Others
Total	14.893.595.842	Total

	2022	
		Long-Term
	404.291.738.348	Eternal Nation Capital Limited
	42.993.872.644	PT Hanwa Indonesia
	38.788.394.169	PT Marubeni Itochu Steel
	35.074.412.358	PT Mitsui Indonesia
	25.196.662.043	PT Asuransi Jasindo
	13.336.559.880	PT Asuransi Asei
Total	559.681.639.442	Total

Others payables is a debt based on the Decision of the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court dated May 24, 2022 on the PKPU case Number 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst originating from trade payables and creditors that have matured through an agreement peace in the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU").

16. BANK LOANS

	2022	
		Short-Term
	49.937.317.155	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	49.937.317.155	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan offering letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, tanggal 21 Februari 2018. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas ("KMK") W/A sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi KMKI sebesar Rp 75.000.000.000.

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas PJI menjadi sebesar Rp 67.500.000.000.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") Maksimal plafond tmt. 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 sebesar Rp 57.000.000.000 Bentuk kredit Pseudo R/K dengan maksimum Co. Tetap. Jenis Pinjaman Kredit Modal Kerja ("KMK") Import. Jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 Provisi 0,50% dari plafond, dibayarkan sebelum akad kredit. Suku bunga 12% pertahun dan dibayarkan efektif setiap bulan. dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit Nomor R.II.08A-OPK/DKS/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas Fasilitas Kredit ini dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 selama 18 bulan sejak 25 Mei 2020.
- Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja industri logam (pembuatan *steel drum, general can, pail can* dan *metal printing*), untuk mem-back up fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung L/C Impor/SKBDN, baik sight L/C maupun usance L/C yang jatuh tempo atas pembelian barang/bahan baku yang akan dipergunakan untuk proyek-proyek dikerjakan PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Persediaan barang Perusahaan yang diikat secara fidusia senilai Rp 194.451.000.000.
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia.
- Tanah dan bangunan ruko 2 lantai Komplek Ruko Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk. Kota Tangerang Banten. SHGB No.891 sampai dengan 2 April 2034 atas nama PT Pelangi Indah Canindo. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 2.100.000.000 seluas 118 m².
- Tanah dan bangunan ruko 3 lantai Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Blok AA No. 2, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan. Jakarta Barat. SHGB No. 02818 sampai dengan 06 Desember 2020 atas nama Ko Dandy. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.000.000.000. Seluas 96 m².
- Tanah dan bangunan rumah tinggal komplek Perumahan Kedoya garden Blok B No. 38 Jalan Garden Utama, Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta. SHM No. 4234 dan No. 4184 atas nama Subakti Arif. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 23.000.000.000. Seluas 831 m².
- Sebidang tanah seluas 500m² terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta sesuai SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 12.500.000.000.
- Sebidang tanah seluas 803m² terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 00389/Bunder, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.500.000.000.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 31).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Working Capital

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by offering Letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, dated February 21, 2018. The facility Investment Loan facility with the following conditions:

Extension, separation and ("KMK") W/A facility amounting to Rp 80,000,000,000 to KMKI amounting to Rp 75,000,000,000.

Extension, decrease and change of PJI facility become Rp 67,500,000,000.

- Working Capital Credit Facility ("KMKI") Maximum ceiling tmt. November 23, 2018 until November 23, 2019 amounting to Rp 57,000,000,000. Form of credit Pseudo R / K with maximum Co. Permanent. Type of Working Capital Credit Loan ("KMK"). Duration of 12 months from November 23, 2018 to November 23, 2019. Provision of 0.50% of plafond, payable prior to the credit agreement. Interest rate 12% per year and paid effective every month and last amended by Surat Pemberitahuan Putus.II.08A-OPK/DKS/01/2019 dated January 18, 2019 amounting to Rp 50,000,000,000. On July 6, 2020, the Company restructured this Credit Facility with the Notice of Credit Decision No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 for 18 months from May 25, 2020.
- The purpose of the loan is working capital metals industry (manufacturing of *steel drums, general can, pail can* and *metal printing*), to back up facility Suspension of Guarantees Import (ISPs) are open and accommodating L/C Import/SKBDN, good sight L/C or usance L/C is due on the purchase of goods/raw materials to be used for the projects undertaken by PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Working Capital Credit Facility is secured by:

- Inventories of the Company bound by fiduciary worth Rp 194,451,000,000.
- Trade receivables are bound by fiduciary.
- Land and building ruko floor 2 Complex Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Sangiang Jaya Sub-district, Periuk District. City of Tangerang Banten. SHGB No. 891 up to April 2, 2034 on behalf of PT Pelangi Indah Canindo. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 2,100,000,000 an area of 118 m².
- Land and building ruko floor 3 Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Block AA no. 2, Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan Sub-District. West Jakarta. SHGB No. 02818 until December 06, 2020 on behalf of Ko Dandy. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 3,000,000,000. An area of 96 m².
- Land and building house complex Kedoya garden Block B No. 38 Main Garden Road, Kedoya Selatan Village, Jakarta. SHM No. 4234 and No. 4184 on behalf of Subakti Arif. Tied to the right of Deferred Warning I amounting to Rp 23,000,000,000. An area of 831 m².
- A plot of land with area 500m² located in Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta according SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 12,500,000,000.
- A plot of land with area 803m² located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 00389/Bunder, on behalf of the Company, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 3,500,000,000.
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 31).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK

	2023
Pembiayaan Investasi	
PT Koexim Mandiri Finance	38.668.107.200

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. BC-PI170900400 Tanggal 5 September 2017 dan telah diperbaharui dengan perjanjian No. BC-PI17090040 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Kredit Usaha dari PT Koexim Mandiri Finance, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Plafond fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga JIBOR + 3% pa. (mengambang dan ditinjau 3 bulan sekali berdasarkan 3 bulan JIBOR).
- b. Jangka waktu pembiayaan 4 tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 5 unit gudang SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder dan SHGB 00436/Bunder atas nama Perusahaan, berlokasi di Komplek Pergudangan Indoserena Blok C No. 2, C No. 8, Blok D No. 10, Blok H No. 8 dan Blok G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Peringkat I untuk KMF sebesar Rp 12.300.000.000.
- Gadai Saham PT Pelangi Indah Caindo Tbk. Sejumlah Rp 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Citrajaya Perkasamulia dengan nilai nominal Rp 230 per saham setara 48.300.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelangi Drumasindo.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Koexim Mandiri Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 31).

Perjanjian Perubahan Homologasi

Berdasarkan perjanjian perubahan atas perjanjian diluar perjanjian pokok homologasi No TFAK/EL/VII/2023 tanggal 20 Juli 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

- a. Plafond fasilitas term loan sebesar Rp 2.231.497.609 dengan skema :
 - Sejak 23 November 2022 hingga 23 Mei 2026 Menjadi Rp 16.000.000
 - Lump-sum payment dari hasil penjualan aset jaminan paling lambat tanggal 23 Mei 2026 atau dari hasil buyback asset jaminan paling lambat tanggal 23 Juni 2026
- b. Perusahaan wajib menjual atau membayar (buyback)
 - 1 dari 5 aset jaminan senilai HT (Hak Tanggungan) atas masing-masing asset jaminan paling lambat 23 Desember 2023
 - Sehingga 4 dari 5 aset jaminan dengan sisa HT sebesar Rp. 12.950.000.000 dikurangi dari hasil penjualan atau buyback 1 dari 5 aset jaminan, dilakukan penjualan paling lambat 23Mei 2026 atau buyback paling lambat 23 Juni 2026
- c. Perusahaan wajib menginstruksikan PT Saranamulia Mahardika untuk melakukan buyback 15% atau 11.164.154 dari jumlah gadai saham minimal sebesar Rp. 364 persaham atau minimal sebesar Rp. 4.057.200.056 secara angsuran selama 23 bulan

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada akhir tahun, utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2023
PT Hitachi Capital/Arthaasia	12.507.052.506
PT Bumiputera-BOT Finance	10.530.091.352
PT Toyota Astra Financial Services	-
Total	23.037.143.858

Suku bunga efektif utang pembiayaan konsumen berkisar antara 4,28%-14,55% per tahun.

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES

	2022	
	39.972.842.514	Investment Financing
		PT Koexim Mandiri Finance

Based on Credit Facility Agreement No. BC-PI170900400 dated September 5, 2017 , and renewed base on Agreement No. BC-PI17090040 dated January 7, 2021, the Company obtained of financing facility in the form of credit facility from PT Koexim Mandiri Finance, The facility with the following terms:

- a. The limit of credit amounted Rp 40,000,000,000 interest rate JIBOR + 3% pa. (floating and reviewed every 3 months based on 3 months JIBOR).
- b. The purpose of the loan is for a period of 4 years.

The facility is secured by:

- 5 units of warehouse SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder and SHGB 00436/Bunder on behalf of the Company, located at Indoserena Block C Complex. 2, C No. 8, Block D No. 10, Block H No. 8 and Block G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Rank I for KMF with Rp 12,300,000,000.
- PT Pelangi Indah Caindo Tbk. A total of Rp 210,000,000 shares owned by PT Citrajaya Perkasamulia with a nominal value of Rp 230 per share equivalent to Rp 48,300,000,000.
- Corporate Guarantee from PT Intipelangi Drumasindo.
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Koexim Mandiri Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 31).

Homologation Change Agreement

Based on the amendment agreement to the agreement outside the main homologation agreement No. TFAK/EL/VII/2023 dated July 20, 2024 with the following changes:□

- a. The ceiling of the term loan facility amounted to Rp 2,231,497,609 with a scheme:□
 - From November 23, 2022 to May 23, 2026 To Rp.16,000,000□
 - Lump-sum payment from the sale of collateral assets by May 23, 2026 or from the buyback of collateral assets by June 23, 2026.
- b. Company must sell or pay (buyback)□
 - 1 out of 5 collateral assets worth HT (Hak Tanggungan) on each collateral asset no later than December 23, 2023
 - So that 4 out of 5 collateral assets with the remaining HT of Rp. 12,950,000,000 are deducted from the proceeds of the sale or buyback of 1 out of 5 collateral assets, to be sold no later than May 23, 2026 or buyback no later than June 23, 2026.
- c. The Company shall instruct PT Saranamulia Mahardika to buyback 15% or 11,164,154 of the pledged shares at a minimum of Rp. 364 per share or a minimum of Rp. 4,057,200,056 in installments over 23 months.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

As at the end of financial year, consumer financing payables are as follow:

	2022	
	15.102.139.307	PT Hitachi Capital/Arthaasia
	12.714.978.728	PT Bumiputera-BOT Finance
	272.516.011	PT Toyota Astra Financial Services
Total	28.089.634.046	Total

The effective interest rates of consumer financing payables obligations are ranging from 4.28% - 14.55% per annum.

Minimum lease payments in the future based on the above finance lease agreements are as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023
Tahun 2028	4.079.864.465
Tahun 2027	8.065.337.163
Tahun 2026	5.848.501.881
Tahun 2025	5.916.727.433
Tahun 2024	4.185.012.778
Tahun 2023	-
Total utang pembiayaan	28.095.443.720
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	1.211.003.573
Nilai kini utang pembiayaan konsumen - neto	26.884.440.147
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.847.296.289
Bagian jangka panjang	23.037.143.858

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Artha Asia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 31).

19. PERPAJAKAN

a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2023
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 28a	
2023	191.234.394
2022	249.202.545
2021	-
2020	-
Total	440.436.939

b. Utang Pajak

	2023
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	727.521.691
Pasal 23	19.467.540
Pajak Pertambahan Nilai	13.155.652.878
Total	13.902.642.109

c. Pajak penghasilan

	2023
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	1.689.563.116
Total beban pajak penghasilan	1.689.563.116

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	
	4.079.864.465	For the year 2028
	8.065.337.163	For the year 2027
	5.848.501.881	For the year 2026
	5.916.727.433	For the year 2025
	4.185.012.778	For the year 2024
	1.546.321.662	For the year 2023
Total consumer	29.641.765.382	Total consumer
	1.552.131.336	Less future financing charge
	28.089.634.046	Present value of consumer financing payables - net
	932.677.889	Less current maturities
	27.156.956.157	Long-term maturities

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Artha Asia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 31).

19. TAXATION

a. Estimated Claim Tax Refund

	2022	
	-	Estimated claim tax refund for income tax on article 28a
	249.202.545	2022
	382.326.095	2021
	680.114.960	2020
Total	1.311.643.600	Total

b. Taxes Payables

	2022	
	19.813.961	Income Tax: Article 4 (2)
	371.527.410	Article 21
	1.600.627	Article 23
	8.170.596.392	Value Added Tax
Total	8.563.538.390	Total

c. Income tax

	2022	
	-	Current tax
	844.736.663	Deferred tax
Total income tax expense - net	844.736.663	Total income tax expense - net

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan(lanjutan)

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	3.970.080.992
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(873.417.818)
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	
Penghasilan kena pajak final	1.000.361.316
Penyesuaian	(211.428.127)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	2.219.531.073
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(445.483.328)
Beban Pajak Penghasilan - neto	1.689.563.116

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan	3.970.080.992
Beda temporer:	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	2.596.740.476
Bunga utang pembiayaan	961.036.941
Beban imbalan pascakerja	3.315.548.661
Pembayaran imbalan kerja	(7.495.055)
Pembayaran utang pembiayaan	(1.205.193.899)
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.980.232.163
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Beda permanen:	
Representasi	213.480.609
Iuran dan sumbangan	292.769.300
Pajak dan denda pajak	1.425.251.381
Laba penjualan aset tetap yang dikenakan pajak final	(4.517.859.287)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(29.237.604)
Lain-lain	93.422.926
Total	6.118.696.612
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	10.088.777.605
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	
2022	11.631.743.948
2021	(33.684.205.804)
2020	(54.364.902.376)
Koreksi pembetulan "SPT" Badan 2021 dan 2020	49.444.619.378
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(16.883.967.250)
Dikurangi pajak penghasilan	

19. TAXATION (continued)

c. Income tax(continued)

	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	8.059.784.771
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1.773.152.650)
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	
Penghasilan kena pajak final	19.439.695
Penyesuaian	685.195.598
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	2.558.983.669
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(645.729.649)
Beban Pajak Penghasilan - neto	844.736.663

	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	8.059.784.771
Beda temporer:	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	3.104.022.359
Bunga utang pembiayaan	543.587.900
Beban imbalan pascakerja	1.165.256.545
Pembayaran imbalan kerja	(2.748.000.456)
Pembayaran utang pembiayaan	(1.629.411.000)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	289.731.309
Beda permanen:	
Representasi	48.672.500
Iuran dan sumbangan	255.035.470
Pajak dan denda pajak	1.695.319.254
Laba penjualan aset tetap yang dikenakan pajak final	-
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(88.362.248)
Lain-lain	936.107.544
Total	3.571.959.177
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	11.631.743.948
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	
2022	-
2021	(33.684.205.804)
2020	(54.364.902.376)
Koreksi pembetulan "SPT" Badan 2021 dan 2020	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(76.417.364.232)
Dikurangi pajak penghasilan	

Profit before income tax
Income tax expenses at effective tax rate
Tax effect of permanent difference
Final taxable income
Adjustment
Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Non-deductable expenses
Income Tax Expenses - net
Profit before income tax
Temporary differences:
Difference in depreciation according to fiscal
Interest arising from lease payables
Post-employee benefits expense
Payment employee benefits
Payment of financing payables
Allowance for impairment receivables
Allowance for impairment inventories
Permanent differences:
Representations
Contribution and donation
Taxes and tax penalties
profit on sale of fixed assets subject to final tax
Interest on current accounts and time deposits
Others
Total
Estimated taxable profit fiscal (loss) during the year
Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
2022
2021
2020
Correction "SPT" Badan 2021 and 2020
Accumulated fiscal loss at the end of the year
Less prepaid

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan(lanjutan)

	2023
dibayar di muka:	
Pasal 22	1.704.000
Pasal 23	189.530.394
Sub-total	<u>191.234.394</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28a	<u>191.234.394</u>

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax(continued)

	2022	
		income tax:
	11.020.000	Article 22
	238.182.545	Article 23
	<u>249.202.545</u>	Sub-total
	<u>249.202.545</u>	Estimated claim income tax refund - Article 28a

d. Deferred Taxes

Deferred taxes is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(8.587.269.865)	571.282.905	-	-	(8.015.986.960)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	6.179.719.490	(53.714.531)	(211.428.127)	-	5.914.576.832	Lease payables
Penyisihan piutang	2.619.572.833	655.651.076	-	-	3.275.223.909	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan pascakerja	6.966.615.770	727.771.793	-	(128.845.062)	7.565.542.501	Post-employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	<u>7.938.811.705</u>	<u>1.900.991.243</u>	<u>(211.428.127)</u>	<u>(128.845.062)</u>	<u>9.499.529.758</u>	Deferred tax assets - net
	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	(9.270.154.784)	682.884.919	-	-	(8.587.269.865)	Difference in depreciation according to fiscal with commercial
Utang pembiayaan	5.733.404.974	(238.881.082)	685.195.598	-	6.179.719.490	Lease payables
Penyisihan piutang	2.619.572.833	-	-	-	2.619.572.833	Allowance of receivables
Penyisihan persediaan	696.432.589	63.740.888	-	-	760.173.477	Allowance of inventories
Imbalan pascakerja	7.441.967.888	(348.203.660)	-	(127.148.458)	6.966.615.770	Post-employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	<u>7.221.223.500</u>	<u>159.541.065</u>	<u>685.195.598</u>	<u>(127.148.458)</u>	<u>7.938.811.705</u>	Deferred tax assets - net

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Januari 2023 dan 13 Juni 2023 Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") nihil tahun 2020 dan 2021 atas PPh pasal 25/29. Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2020 dan 2021 masing masing sebesar Rp 680.114.960 dan Rp380.232.095 telah dikompensasikan dengan utang pajak melalui pemotongan SPMKP. Sehingga tagihan taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut dibebankan kedalam laporan laba rugi sebesar Rp 1.060.347.055

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

f. Tax Assessment Letters

On 17 January 2023 and 13 June 2023 the Company received an Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") nihil for 2020 and 2021 of income tax article 25/29. Estimated claim tax refund for 2020 and 2021 amounting to Rp 680,114,960 and Rp 380,232,095 respectively, have been compensate with tax liabilities through SPMKP. Therefore, the estimated claim for tax refund are charged to the profit and loss amounting to Rp 1,060,347,055

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan tanggal 21 Maret 2024 dan tanggal 20 Februari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,44%	4,90%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	6,0%	8,0%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3%	3%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan psacakerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	31.666.435.314	33.827.126.762	Balance at beginning of year
Beban yang diakui			Expenses are recognized
di laba rugi (Catatan 25)	3.315.548.661	1.165.256.545	in the profit or loss (Note 25)
Penghasilan komprehensif lain	(585.659.374)	(577.947.537)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.495.055)	(2.748.000.456)	Payment of benefit
Saldo akhir tahun	34.388.829.546	31.666.435.314	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.388.829.546	31.666.435.314	Present value of benefits obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.005.758.340	2.387.074.865	Current service cost
Dampak IFRIC	-	(2.569.675.176)	IFRIC effect
Biaya bunga	1.309.790.321	1.347.856.856	Interest cost
Total beban imbalan pascakerja	3.315.548.661	1.165.256.545	Total post employee benefits expense

Rekonsiliasi jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	2023	2022	
Awal	(1.258.548.562)	(680.601.025)	Beginning
Periode berjalan	(585.659.374)	(577.947.537)	Current period
Total penghasilan komprehensif lain	(1.844.207.936)	(1.258.548.562)	Total other comprehensive income

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company accrued a liability for post-employment benefits in according with Labor Law No. 11/2021 for the years 2023 and 2022 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan dated Maret 21, 2024 and February 20, 2023. The method use in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" with the following main assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,44%	4,90%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	6,0%	8,0%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3%	3%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

The movement of estimated post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	31.666.435.314	33.827.126.762	Balance at beginning of year
Beban yang diakui			Expenses are recognized
di laba rugi (Catatan 25)	3.315.548.661	1.165.256.545	in the profit or loss (Note 25)
Penghasilan komprehensif lain	(585.659.374)	(577.947.537)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.495.055)	(2.748.000.456)	Payment of benefit
Saldo akhir tahun	34.388.829.546	31.666.435.314	Balance at end of year

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.388.829.546	31.666.435.314	Present value of benefits obligation

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.005.758.340	2.387.074.865	Current service cost
Dampak IFRIC	-	(2.569.675.176)	IFRIC effect
Biaya bunga	1.309.790.321	1.347.856.856	Interest cost
Total beban imbalan pascakerja	3.315.548.661	1.165.256.545	Total post employee benefits expense

Reconcile the amount recognized at other comprehensive income:

	2023	2022	
Awal	(1.258.548.562)	(680.601.025)	Beginning
Periode berjalan	(585.659.374)	(577.947.537)	Current period
Total penghasilan komprehensif lain	(1.844.207.936)	(1.258.548.562)	Total other comprehensive income

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Citrajaya Perkasamulia	207.007.140	36,42%	47.611.642.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance	74.307.693	13,07%	17.090.769.390	PT KOEXIM Mandiri Finance
Ko Dandy	142.500	0,03%	32.775.000	Ko Dandy
So Helen Susilowati	80.000	0,01%	18.400.000	So Helen Susilowati
Masyarakat	179.051.615	31,50%	41.181.871.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
PT Citrajaya Perkasamulia	189.877.140	33,41%	43.671.742.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance	74.307.693	13,07%	17.090.769.390	PT KOEXIM Mandiri Finance
Ko Dandy	142.500	0,03%	32.775.000	Ko Dandy
So Helen Susilowati	80.000	0,01%	18.400.000	So Helen Susilowati
Masyarakat	196.181.615	34,52%	45.121.771.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 568.375.000 saham.

The agreement with the List of Shareholders which is made by Share Administration Bureau of the Company, the amount of Company shares recorded as of December 31, 2023 and 2022 is 568,375,000 shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.888.000.000 terdiri dari tambahan *tax amnesty* sebesar pada tahun 2016.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp 5,888,000,000 consists of additional *tax amnesty* in 2016.

23. PENJUALAN NETO

	2023	2022	
Penjualan lokal	547.854.642.822	549.584.101.061	Revenue local
Dikurangi:			Less:
Potongan penjualan	(36.416.000)	(14.470.000)	Sales discounts
Neto	547.818.226.822	549.569.631.061	Net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut:

	2023
Penjualan:	
Steel drum	403.518.181.266
Steel dan Komponen	64.390.527.340
Plastic drum	56.881.355.924
Metal printing	18.174.160.492
Pail can	4.627.023.000
Lain-lain	263.394.800
Total	547.854.642.822
Dikurangi:	
Potongan penjualan	(36.416.000)
Penjualan neto	547.818.226.822
Pihak ketiga	318.963.974.100
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	228.890.668.722
Total	547.854.642.822

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2023
PT Prajamita Internusa	197.130.619.038
PT Pertamina (Persero)	170.301.971.000
PT Intipelangi Drumasindo	81.962.374.598
Total	449.394.964.636
Presentase dari Total Penjualan	82,03%

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri dari:

	2023
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	135.603.018.948
Pembelian	431.911.052.130
Pembelian lain-lain	723.575.811
Bahan tersedia dipakai	568.237.646.889
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun	(94.085.347.588)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	474.152.299.301
Upah langsung	8.973.548.906
Beban produksi tidak langsung	35.703.839.638
Total beban produksi	518.829.687.845

23. NET SALES (continued)

Details of sales by product is as follows:

	2022	
Penjualan:		<i>Sales:</i>
Steel drum	374.837.288.228	<i>Steel drum</i>
Steel dan Komponen	76.272.755.760	<i>Steel Component</i>
Plastic drum	58.006.657.009	<i>Plastic drum</i>
Metal printing	29.570.242.830	<i>Metal printing</i>
Pail can	10.599.367.434	<i>Pail can</i>
Lain-lain	297.789.800	<i>Others</i>
Total	549.584.101.061	Total
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Potongan penjualan	(14.470.000)	<i>Sales discounts</i>
Penjualan neto	549.569.631.061	Net sales
Pihak ketiga	278.421.408.144	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	271.162.692.917	<i>Related parties (Note 26)</i>
Total	549.584.101.061	Total

Sales of finished goods which exceed 10% of total net sales are as follows:

	2022	
PT Prajamita Internusa	205.859.341.909	<i>PT Prajamita Internusa</i>
PT Pertamina (Persero)	187.541.315.350	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Intipelangi Drumasindo	65.303.351.827	<i>PT Intipelangi Drumasindo</i>
Total	458.704.009.086	Total
Presentase dari Total Penjualan	83,47%	Percentage to Total Sales

24. COSTS OF GOODS SOLD

This account is cost of goods sold for the year ended Desember 31, 2023 and 2022 were consist of:

	2022	
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	173.124.804.000	<i>Raw and indirect materials at beginning of the year</i>
Pembelian	400.490.062.512	<i>Purchase</i>
Pembelian lain-lain	798.942.295	<i>Other purchase</i>
Bahan tersedia dipakai	574.413.808.807	<i>Materials available</i>
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun	(135.603.018.948)	<i>Raw and indirect materials at ending of the year</i>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	438.810.789.859	<i>The use of raw and indirect materials</i>
Upah langsung	8.603.003.259	<i>Direct wages</i>
Beban produksi tidak langsung	36.263.104.038	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	483.676.897.156	Total manufacturing cost

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang terdiri dari: (lanjutan)

	2023
Persediaan barang dalam proses awal tahun	32.775.464.894
Persediaan barang dalam proses akhir tahun (Catatan 8)	(63.546.714.769)
Total beban produksi	488.058.437.970
Persediaan bahan jadi awal tahun	13.051.520.833
Persediaan bahan jadi akhir tahun (Catatan 8)	(5.894.471.862)
Total beban pokok pendapatan	495.215.486.941

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
PT Posco	257.315.487.567
PT Intipelangi Drumasindo	100.755.761.880
Total	358.071.249.447

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	2023
Gaji	13.866.445.628
Listrik, air dan gas	8.360.660.736
Penyusutan (Catatan 11)	7.790.378.910
Perlengkapan	2.793.527.624
Pemeliharaan dan perbaikan	1.597.427.498
Jaminan sosial tenaga kerja	953.417.200
Asuransi pabrik	258.822.419
Cetakan	83.159.622
Total beban produksi	35.703.839.638

25. BEBAN USAHA

	2023
Beban penjualan:	
Pengiriman dan pengepakan	12.359.732.092
Penagihan	239.450.000
Total beban penjualan	12.599.182.092

24. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

This account is cost of goods sold for the year ended Desember 31, 2023 and 2022 were consist of: (continued)

	2022	
	37.661.452.818	Inventories of work in process the beginning of the year
	(32.775.464.894)	Inventories of work in process the ending of the year (Note 8)
Total cost of goods manufactured	488.562.885.080	
	13.215.058.667	Finished goods at beginning of the year
	(13.051.520.833)	Finished goods at ending of the year (Note 8)
Total cost of goods sold	488.726.422.914	

Purchases of raw materials and indirect materials which exceed 10% of the total sales amount are as follows:

	2022	
	212.564.592.134	PT Posco
	96.074.727.662	PT Intipelangi Drumasindo
Total	308.639.319.796	Total

Details of overhead costs are as follows:

	2022	
	13.108.373.545	Salaries
	7.681.079.924	Electricity, water and gas
	9.487.016.784	Depreciation (Note 11)
	1.816.405.954	Supplies
	2.837.430.020	Maintenance and repairs
	875.196.862	Social security
	253.023.025	Insurance plant
	204.577.924	Printing
Total overhead costs	36.263.104.038	

25. OPERATING EXPENSES

	2022	
	9.830.753.150	Selling expenses:
	495.913.000	Shipping and packing
		Billing
Total selling expenses	10.326.666.150	Total selling expenses

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2023
Beban umum dan administrasi:	
Gaji dan tunjangan	13.441.918.585
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	3.315.548.661
Pajak penghasilan pasal 21	1.604.863.200
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	907.573.103
Pajak bumi dan bangunan	445.535.419
Tenaga ahli	417.050.000
Perizinan	418.157.490
Pemeliharaan dan perbaikan	415.059.444
Alat tulis kantor	302.651.831
Iuran sumbangan	292.769.300
Administrasi perusahaan publik	286.672.619
Jaminan sosial tenaga kerja	258.048.702
Listrik dan air	240.746.169
Representasi	213.480.609
Transportasi perjalanan dinas	199.679.549
Komunikasi	90.527.163
Administrasi dan provisi bank	83.556.070
Latihan dan pendidikan	16.350.000
Asuransi	14.596.666
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	1.528.351.777
Total beban umum dan administrasi	24.493.136.356
Total beban usaha	37.092.318.448

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2023
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>	
PT Intipelangi Drumasindo	130.142.368.693
PT Prajamita Jaya Persada	25.026.328.739
PT Prajamita Internusa	15.393.956.774
PT Indoserena Dwimakmur	-
Total	170.562.654.206
Persentase dari Total Aset	23,17%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>	
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936
PT Indoserena Dwimakmur	36.796.800.479
PT Prajamita Internusa	15.060.323.096
PT Intipelangi Drumasindo	1.047.846.300
Total	152.533.256.811
Persentase dari Total Aset	20,72%

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2022	
		General and administrative expenses:
		Salaries and allowances
		Post-employment benefits (Note 20)
		Income tax article 21
		Depreciation of fixed assets (Note 11)
		Land and building tax
		Professional fee
		licenses
		Maintenance and repairs
		Stationery
		Contribution and donation
		Administration of the company's plant
		Social security
		Electricity and water
		Representations
		Transportation official trip
		Communication
		Bank administration and provision
		Training and education
		Insurance
		Others (each below Rp 10,000,000)
		Total general and administrative expenses
		Total operating expenses

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2022	
		<u>Trade receivables (Note 6)</u>
		PT Intipelangi Drumasindo
		PT Prajamita Jaya Persada
		PT Prajamita Internusa
		PT Indoserena Dwimakmur
		Total
		Percentage to Total Assets
		<u>Other receivables (Note 7)</u>
		KSO Pelangi Indoserena
		PT Indoserena Dwimakmur
		PT Prajamita Internusa
		PT Intipelangi Drumasindo
		Total
		Percentage to Total Assets

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	2023	2022	
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Prajamita Internusa	5.433.413.430	5.304.593.014	PT Prajamita Internusa
PT Intipelangi Drumasindo	4.532.246.884	1.998.330.080	PT Intipelangi Drumasindo
Total	9.965.660.314	7.302.923.094	Total
Persentase dari Total			Percentage to Total
Liabilitas	1,88%	0,89%	Liabilities
Utang lain-lain			Trade payables
PT Prajamita Internusa	17.679.619.300	-	PT Prajamita Internusa
Persentase dari Total			Percentage to Total
Liabilitas	3%	-	Liabilities
Utang lembaga keuangan nonbank (Catatan 17)			Non-bank financial institution payables (Note 17)
PT Koexim Mandiri Finance	38.668.107.200	39.972.842.514	PT Koexim Mandiri Finance
Persentase dari Total			Percentage to Total
Liabilitas	7,28%	4,90%	Liabilities
Penjualan produk (Catatan 23)			Sales of product (Note 23)
PT Intipelangi Drumasindo	81.962.374.598	128.888.540.360	PT Intipelangi Drumasindo
PT Prajamita Internusa	146.928.294.124	142.274.152.557	PT Prajamita Internusa
Total	228.890.668.722	271.162.692.917	Total
Persentase dari Total Penjualan	41,78%	49,34%	Percentage to Total Sales

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Intipelangi Drumasindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan penjualan/ Trade receivables, other receivables, trade payables, and sales
PT Prajamita Internusa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan utang lain-lain/ Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and other payable
PT Indoserena Dwimakmur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain, piutang usaha/ Other and trade receivables
KSO Pelangi Indoserena	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Koexim Mandiri Finance	Pemegang saham utama Perusahaan/ Major stockholder of the Company	Utang lembaga keuangan nonbank/ Non-bank financial institution payables
PT Prajamita Jaya Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Some of board and management of PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa are the Company's board and management.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Certain of the Company's products are sold to PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa and then sold to consumers directly. The Company also purchased certain raw and indirect materials from PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

The Company has lending and borrowing transactions in cash for short term with PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa. The transactions have no interest and no collateral.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain pihak berelasi, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain pihak berelasi tidak dapat diestimasi dengan handal sehingga dicatat sesuai dengan biaya perolehannya.

Nilai wajar dari dana yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar asing, risiko suku bunga serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for restricted funds lease, other receivables related parties, other payables, nonbank financial institution payables and consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of other receivables from related parties cannot be estimated reliably, so they are recorded at cost.

The fair value of restricted funds, other payables, non-bank financial institution payables and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

(a) Credit risk (continued)

		2023						
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade						
Kas dan bank	5.266.122.191	-	-	-	-	-	5.266.122.191	Cash on hand and in bank
Dana yang dibatasi penggunaannya	756.721.600	-	-	-	-	-	756.721.600	Restricted funds
Piutang usaha	-	206.587.060.335	-	-	(14.887.381.403)	-	191.699.678.932	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	161.200.000	-	-	-	-	161.200.000	Other receivables - third parties
Total	6.022.843.791	206.748.260.335	-	-	(14.887.381.403)	-	197.883.722.723	Total
		2022						
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade						
Kas dan bank	9.588.260.921	-	-	-	-	-	9.588.260.921	Cash on hand and in bank
Dana yang dibatasi penggunaannya	383.109.000	-	-	-	-	-	383.109.000	Restricted funds
Piutang usaha	-	173.892.836.532	-	-	(11.907.149.239)	-	161.985.687.293	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	46.159.000	-	-	-	-	46.159.000	Other receivables - third parties
Total	9.971.369.921	173.938.995.532	-	-	(11.907.149.239)	-	172.003.216.214	Total

(b) Risiko pasar

(b) Market risks

(i) Risiko mata uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

(i) Foreign currency risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2023		2022		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	1,59%	47.910	3,08%	290.287	Europe
Dolar Amerika Serikat	2,20%	209.839	3,23%	132.644	United States Dollar
Dolar Australia	-	-	2,47%	146.616	Australia Dollar

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(b) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023				Total / Total	
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 -30 hari / 1 - 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	> 90 hari / > 90 days		
Utang usaha	-	31.998.737.784	37.333.896.296	8.626.919.708	77.959.553.788	Trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	9.969.840.773	-	-	259.202.150.905	269.171.991.678	Other payables third parties
Utang bank jangka pendek	49.737.273.421	-	-	-	49.737.273.421	Bank loans short-term
Beban akrual	1.087.801.901	-	-	-	1.087.801.901	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.847.296.289	-	-	23.037.143.858	26.884.440.147	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	-	-	-	38.668.107.200	38.668.107.200	Non-bank financial institution payables
Total	64.642.212.384	31.998.737.784	37.333.896.296	329.534.321.671	463.509.168.135	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(b) Market risks (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company.

The Company's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(c) Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risks (continued)

	2022					
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 -30 hari / 1 - 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	> 90 hari / > 90 days	Total / Total	
Utang usaha	-	12.998.462.130	42.160.869.353	7.806.306.485	62.965.637.968	Trade payables
Utang lain-lain	14.893.595.842	-	-	559.681.639.442	574.575.235.284	Other payables
Utang bank jangka pendek	49.937.317.155	-	-	-	49.937.317.155	Bank loans short-term
Beban akrual	19.438.640.466	-	-	-	19.438.640.466	Accrued expenses
Utang pembiayaan						Consumer financing
konsumen	932.677.889	-	-	27.156.956.157	28.089.634.046	payables
Utang lembaga						Non-bank financial
keuangan nonbank	-	-	-	39.972.842.514	39.972.842.514	institution payables
Total	85.202.231.352	12.998.462.130	42.160.869.353	634.617.744.598	774.979.307.433	Total

(d) Manajemen Permodalan

(d) Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Berikut ini adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total utang (setelah dikurangi kas dan bank) terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Total liabilitas	531.092.759.090	816.053.031.137	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(5.266.122.191)	(9.588.260.921)	Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	525.826.636.899	806.464.770.216	Net liabilities
Total ekuitas	204.951.543.140	198.835.084.720	Total equity
Rasio pengungkit	2,57	4,06	Gearing ratio

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan memproduksi wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company produce metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing services.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

Information based on product segment is as follows:

	2023							
	Percetakan/ Printing	Pailcan/ Pailcan	Drum/ Drum	Component/ Component	Plastik drum/ Plastic drum	Tidak dapat Cannot be allocated		Total/ Total
Penjualan neto	18.174.180.495	4.827.023.000	403.518.181.288	84.390.527.340	58.881.355.921	283.394.800	547.854.842.822	
Potongan Penjualan & pengembalian	-	-	-	-	-	(38.418.000)	(38.418.000)	Discount and return
Beban pokok pendapatan	15.162.158.873	4.031.247.520	381.704.559.847	80.849.048.338	53.488.474.585	-	495.215.488.941	Cost of goods sold
Laba bruto	3.012.003.622	595.775.480	41.813.621.619	3.541.479.004	3.412.881.358	228.978.800	52.802.739.881	Gross profit
Beban usaha - neto	1.814.198.443	737.831.183	28.185.085.247	3.289.738.080	3.085.487.515	-	37.092.318.448	Operating expenses-net
Laba Usaha	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	226.978.800	15.510.421.433	Operating profit
Beban lain-lain - neto	-	-	-	-	-	11.540.340.441	11.540.340.441	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	(11.313.381.841)	3.970.080.992	Profit (loss) before tax
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	1.889.583.116	1.889.583.116	Deferred tax
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	458.814.312	458.814.312	Other comprehensive income - net
Laba (rugi) - neto	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	(9.166.984.213)	6.116.458.420	Profit (loss) - net
Aset segmen								Segment assets
Aset lancar	2.929.316.000	3.616.770.500	115.861.756.000	17.119.308.000	50.942.477.000	178.284.083.099	388.733.710.599	Current assets
Aset tidak Lancar	-	-	-	-	-	389.310.591.631	389.310.591.631	Non-current assets
Total	2.929.316.000	3.616.770.500	115.861.756.000	17.119.308.000	50.942.477.000	545.574.674.730	736.044.302.230	Total
Liabilitas segmen								Segment liabilities

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2022						Total/	
	Percetakan/ Printing	Pailcan/ Pailcan	Drum/ Drum	Component/ Component	Plastik drum/ Plastic drum	Tidak dapat Cannot be allocated		
Penjualan neto	29.570.242.830	10.599.367.434	374.837.288.228	76.272.755.760	58.006.657.009	297.789.800	549.584.101.061	Net revenues
Potongan Penjualan & pengembalian	(14.470.000)						(14.470.000)	Discount and return
Beban pokok pendapatan	24.669.566.486	9.234.592.883	329.678.539.363	71.696.390.414	53.447.333.768	-	488.726.422.914	Cost of goods sold
Laba bruto	4.886.206.344	1.364.774.551	45.158.748.865	4.576.365.346	4.559.323.241	297.789.800	60.843.208.147	Gross profit
Beban usaha - neto	2.256.800.933	905.715.947	34.675.859.381	3.806.010.512	3.619.615.398	-	45.264.002.171	Operating expenses-net
Laba Usaha	<u>2.629.405.411</u>	<u>459.058.604</u>	<u>10.482.889.484</u>	<u>770.354.834</u>	<u>939.707.843</u>	<u>297.789.800</u>	<u>15.579.205.976</u>	Operating profit
Beban lain-lain - neto	-	-	-	-	-	7.519.421.205	7.519.421.205	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	2.629.405.411	459.058.604	10.482.889.484	770.354.834	939.707.843	(7.221.631.405)	8.059.784.771	Profit (loss) before tax
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	844.736.663	844.736.663	Deferred tax
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	450.799.079	450.799.079	Other comprehensive income - net
Laba (rugi) - neto	<u>2.629.405.411</u>	<u>459.058.604</u>	<u>10.482.889.484</u>	<u>770.354.834</u>	<u>939.707.843</u>	<u>(5.926.095.663)</u>	<u>9.355.320.513</u>	Profit (loss) - net
Aset segmen								Segment assets
Aset lancar	3.109.433.652	3.839.157.121	122.985.818.433	18.171.933.569	54.074.808.156	170.747.680.277	372.928.831.208	Current assets
Aset tidak Lancar	-	-	-	-	-	641.959.284.649	641.959.284.649	Non-current assets
Total	<u>3.109.433.652</u>	<u>3.839.157.121</u>	<u>122.985.818.433</u>	<u>18.171.933.569</u>	<u>54.074.808.156</u>	<u>812.706.964.926</u>	<u>1.014.888.115.857</u>	Total
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	816.053.031.137	816.053.031.137	Segment liabilities

29. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

Information based on product segment is as follows:

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	2023	2022	
Penambahan utang lain-lain melalui pengalihan utang bank	-	(410.969.800.830)	Additional of share capital through debt conversion
Penambahan aset tetap melalui uang muka penjualan	-	3.487.097.805	Additional of fixed assets through advance sales
Penambahan bangunan dalam penyelesaian melalui utang lain-lain	-	2.379.662.500	Additional of construction in progress through other payables

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flow-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	49.937.317.155	(200.043.734)	-	49.737.273.421	Bank loan
Utang lain-lain	574.575.235.284	(2.827.946.049)	(302.575.297.557)	269.171.991.678	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	28.089.634.046	(1.205.193.899)	-	26.884.440.147	Consumer financing payable
Utang lembaga keuangan nonbank	39.972.842.514	(177.647.905)	(1.127.087.409)	38.668.107.200	Non-bank financial institution payables

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flow-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	460.969.800.625	(62.682.640)	(410.969.800.830)	49.937.317.155	Bank loan
Utang lain-lain	55.059.169.422	(3.560.519.668)	523.076.585.530	574.575.235.284	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	26.060.931.699	(163.218.629)	2.191.920.976	28.089.634.046	Consumer financing payable
Utang lembaga keuangan nonbank	40.000.000.000	(27.157.486)	-	39.972.842.514	Non-bank financial institution payables

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada Tanggal 31 Mei 2021 Kreditor telah mengajukan permohonan PKPU terhadap perusahaan (Debitur) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Majelis Hakim mengabulkan permohonan PKPU tersebut terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2021 ("Tanggal PKPU"), Debitur telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan point sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU
- Mengabulkan PKPU Sementara kepada Debitur selama 45 hari terhitung sejak

Pada tanggal 18 Mei 2022 dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh Kreditor dan keputusan Pengadilan Niaga.

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

Jumlah Terutang BDFK/BDFK Outstanding Amount

Porsi / Portion	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda /Penalties	Total/Total
Separatis	265.213.122.906	49.064.644.289	9.905.732.805	324.183.500.000
Konkuren	119.370.221.753	20.237.803.591	76.474.728.073	216.082.753.417
Total	384.583.344.659	69.302.447.880	86.380.460.878	540.266.253.417

Penyelesaian BDFK/BDFK Completion

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan/Sale of
384.583.344.659	268.420.737.564	11.012.194.962	105.150.412.133

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggan Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terutang/Outstanding	Cicilan Bunga Terutang (%)/Outstanding Interest	Pembayaran Lump-sum/Lump-sum payments
ke-1	-	-	-
ke-2	328.493.001	5,00%	-
ke-3	328.493.001	5,00%	-
ke-4	328.493.001	5,00%	62.732.587.866
ke-5	328.493.001	5,00%	-
ke-6	328.493.002	15,00%	-
ke-7	328.493.002	15,00%	-
ke-8	3.284.930.007	50,00%	-

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On May 31, 2021 the Creditor has submitted a PKPU application against the company (Debtor) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered with case number No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Panel of Judges granted the PKPU request as of 23 August 2021 ("PKPU Date"), the Debtor has been legally declared PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the following points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 45 (forty five) calendar days as of

On May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the company (debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors so that peace occurs (holomogation). On May 24, 2022 the PKPU 's process and the peace plan have been completed. The debt settlement plan has been approved by the creditor and the decision of the Commercial Court.

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Desember 2023
 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 December 31, 2023
 And for the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Jumlah Terutang KAB/KAB Outstanding Amount

Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Denda / <i>Penalties</i>	Total/ <i>Total</i>
26.883.762.195	3.224.061.020	537.675.244	30.645.498.459

Penyelesaian KAB

Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Omnibus/ <i>Omnibus</i>	Konversi Term- Loan/ <i>Conversion Term-Loan</i>	Penjualan Aset Jaminan/ <i>Sale of Collateral Assets</i>
26.883.762.195	18.763.577.199	487.211.100	7.632.973.896

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 3 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 3 years starting from the 2nd year:

Tahun/ <i>Year</i>	Cicilan Bunga Terutang/ <i>Outstanding Interest Installments</i>	Cicilan Bunga Terutang (%)/ <i>Outstanding Interest Installments (%)</i>	Pembayaran Lump- sum/ <i>Lump-sum payments</i>
ke-1	-	-	-
ke-2	161.203.051	5,00%	-
ke-3	161.203.051	5,00%	-
ke-4	-	90,00%	2.901.654.918

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

Jumlah Terutang KOEXIM/KOEXIM Outstanding Amount

Porsi/ <i>Portion</i>	Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Denda/ <i>Penalties</i>	Total/ <i>Total</i>
Separatis	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
Konkuren	-	3.168.918.755	-	3.168.918.755
Total	40.000.000.000	3.168.918.755	-	43.168.918.755

Penyelesaian KOEXIM/KOEXIM Completion

Pokok Terutang/ <i>Principle</i>	Omnibus/ <i>Omnibus</i>	Konversi Term-Loan/ <i>Conversion Term-Loan</i>	Penjualan Aset Jaminan/ <i>Sale of Collateral Assets</i>
40.000.000.000	27.918.082.391	2.231.497.609	12.950.000.000

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/ <i>Year</i>	Cicilan Bunga Terutang/ <i>Outstanding</i>	Cicilan Bunga Terutang (%)/ <i>Outstanding Interest</i>	Pembayaran Lump- sum/ <i>Lump-sum payments</i>
ke-1	-	-	-
ke-2	158.445.938	5,00%	-
ke-3	158.445.938	5,00%	-
ke-4	158.445.938	5,00%	1.113.547.128
ke-5	158.445.938	5,00%	-
ke-6	475.337.813	15,00%	-
ke-7	475.337.813	15,00%	-
ke-8	470.912.249	14,86%	-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Desember 2023
 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 December 31, 2023
 And for the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Jumlah Terutang BRI/BRI Outstanding Amount

Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
49.999.999.795	1.045.364.325	-	51.045.364.120

Penyelesaian BRI/BRI Completion

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Jaminan/Sale of Collateral Assets
49.999.999.795	34.897.602.846	10.002.396.949	5.100.000.000

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%) / Outstanding Interest Installments (%)
ke-1	-	-
ke-2	52.268.216	5,00%
ke-3	52.268.216	5,00%
ke-4	52.268.216	5,00%
ke-5	52.268.216	5,00%
ke-6	156.804.649	15,00%
ke-7	156.804.649	15,00%
ke-8	522.682.163	50,00%

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor konkuren adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for concurrent creditors is as follows:

Penyelesaian Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen/Settlement of Consumer Financing Debt Creditors

Kreditor/Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
Athaasia	15.190.752.027	2.636.090.573	1.050.000	17.827.892.600
BOT Finance	12.789.684.637	1.957.125.563	8.070.405	14.754.880.605

Tenor Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Consumer Financing Debt Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen

Payment of Principal Installments for Consumers Financing Payable Creditors

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	1,00%	151.907.520	127.895.846
ke-2	5,00%	759.537.601	639.479.232
ke-3	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-4	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-5	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-6	34,00%	5.164.855.689	4.348.458.777

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Pembayaran Bunga terhutang Putusan PKPU

PKPU Decision Outstanding Interest Payment

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%) / Principal Installments per Year (%)	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	-	-	-
ke-2	5,00%	131.804.529	97.856.278
ke-3	10,00%	263.609.057	195.712.556
ke-4	15,00%	395.413.586	293.568.834
ke-5	20,00%	527.218.115	391.425.113
ke-6	50,00%	1.318.045.287	978.562.782

Penyelesaian Kreditor Utang Lain-lain/Settlement of Other Payables Creditors

Kreditor Utang Lain-Lain/ Other Payables Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
PT Mitsubishi Indonesia	36.051.000.000	11.901.330.315	-	47.952.330.315
PT Hanwa Indonesia	44.134.001.002	7.832.680.608	-	51.966.681.610
PT Marubeni Itochu Steel	39.817.000.000	-	-	39.817.000.000
PT Asuransi Asei	13.690.224.000	5.116.549.203	-	18.806.773.203
PT Asuransi Jasindo	25.864.837.000	-	7.713.292.535	33.578.129.535

Tenor Kreditor Utang lain-lain setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Other payables Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang lain-lain

Payment of Principal Installments Other Debt Creditors

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%) / Principal Installments per Year (%)	PT Mitsubishi Indonesia/ PT Mitsubishi Indonesia	PT Hanwa Indonesia/ PT Hanwa Indonesia	PT Marubeni Itochu Steel/ PT Marubeni Itochu Steel	PT Asuransi Asei/ PT Asuransi Asei	PT Asuransi Jasindo/ PT Asuransi Jasindo
ke-1	1,00%	360.510.000	441.340.010	398.170.000	136.902.240	258.648.470
ke-2	2,00%	721.020.000	882.680.020	796.340.000	273.804.480	517.296.740
ke-3	3,00%	1.081.530.000	1.324.020.030	1.194.510.000	410.706.720	775.945.110
ke-4	5,00%	1.802.550.000	2.206.700.050	1.990.850.000	684.511.200	1.293.241.850
ke-5	15,00%	5.407.650.000	6.620.100.150	5.972.550.000	2.053.536.600	3.879.725.550
ke-6	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-7	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-8	34,00%	12.257.340.000	15.005.560.341	13.537.780.000	4.654.676.160	8.794.044.580

Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) yang telah ditandatangani oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan para kreditornya. Oleh sebab itu, proses PKPU terhadap PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah berakhir dan kewenangan pengurusan perseroan kembali kepada Direksi Perseroan. PT Pelangi Indah Canindo Tbk sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya.

On May 24, 2022 the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) which was signed by PT Pelangi Indah Canindo Tbk and its creditors. So the PKPU process against PT Pelangi Indah Canindo Tbk has ended and the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. PT Pelangi Indah Canindo Tbk has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- 1) 1 Januari 2024
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
 - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
 - Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
 - Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
 - Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- 2) 1 Januari 2025
 - Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
 - PSAK 74: Kontrak Asuransi
 - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

- 1) January 1, 2024
 - Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current liabilities with the Covenant
 - Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
 - Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
 - Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
 - Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions
- 2) January 1, 2025
 - Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
 - PSAK 74: Insurance Contract
 - Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

